

Persekutuan Doa Minggu Trinitas
GKJ Rewulu
KAMI PERCAYA
Matius 9:27-34

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 457:1-3 YA TUHAN TIAP JAM

- 1) Ya Tuhan, tiap jam 'ku memerlukan-Mu,
Engkaulah yang memb'ri sejahtera penuh.
Ref.:
Setiap jam, ya Tuhan, Dikau kuperlukan;
'ku datang, Jurus'lamat; berkatilah!
- 2) Ya Tuhan, tiap jam dampingi hamba-Mu;
jikalau Kau dekat, enyahpenggodaku. Ref.
- 3) Ya Tuhan, tiap jam, di suka-dukaku,
jikalau Tuhan jauh, percuma hidupku. Ref.

3. DOA PEMBUKAAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 50a:1-3 SABDAMU ABADI

1. SabdaMu abadi, suluh langkah kami.
Yang mengikutinya hidup sukacita.
2. Di tengah ancaman sabdaMu harapan,
sumber penghiburan, kabar kes'lamatan.
3. Dalam badai topan sabdaMu pedoman;
dalam kekelaman jalan kami aman.

5. PEMBACAAN ALKITAB : Matius 9:27-34

6. RENUNGAN

KAMI PERCAYA

“Setelah Yesus masuk ke dalam sebuah rumah, datanglah kedua orang buta itu kepada-Nya dan Yesus berkata kepada mereka: "Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?" Mereka menjawab: "Ya Tuhan, kami percaya.”
(Matius 9:28)

Kisah tentang Tuhan Yesus yang menyembuhkan dua orang buta hanya disebutkan dalam Injil Matius. Ketika berjumpa dengan dua orang buta, kemudian Yesus bertanya kepada mereka : *“Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?”* dan dengan jelas orang buta itu menjawab jikalau kedua orang buta tersebut percaya kepada Tuhan Yesus, bahwa apa yang diminta pasti akan terjadi. Walaupun mereka tidak bisa melihat secara jasmani mereka, akan tetapi kedua orang buta tersebut secara kerohanian mereka dapat melihat bahwa Yesus berkuasa mewujudkan kebutuhan dan harapan mereka yaitu bisa melihat. Wujud rasa percaya mereka dengan setia

melakukan apa yang sangat sulit dilakukan mereka yaitu mengikuti Yesus dan berseru-seru sepanjang jalan.

Karena begitu besarnya iman percaya kedua orang buta tersebut, Yesus melakukan karyaNya dengan menyembuhkan kedua orang buta tersebut sehingga mereka bisa melihat.

Saudara yang terkasih,

Persoalan dan pergumulan yang sedang kita hadapi bisa kita gambarkan seperti kita berada dalam kondisi menjadi buta dan tidak bisa melihat dengan jelas karya dan pertolongan Tuhan di dalam hidup kita. Kondisi tersebut sehingga membuat kita menjadi dikuasi oleh ketakutan dan kekhawatiran yang dapat membuat kita menjadi lupa dengan Tuhan. Maka yang sangat kita butuhkan dalam kondisi tersebut adalah Iman atau rasa percaya kita kepada Tuhan. Rasa percaya kepada Tuhan membawa kita dapat menyingkirkan rasa takut dan khawatir yang menghalang-halangi kita untuk melihat karya Tuhan. Sehingga kita bisa melihat karya penyelamatan Tuhan yang memberikan pertolongan dan keselamatan bagi kita.

Berdasarkan bacaan kita saat ini, kita dipanggil untuk mencontoh iman kedua orang buta tersebut. Persoalan, kelemahan dan keterbatasan yang dirasakan tidak menjadi penghalang rasa percaya mereka akan karya dan kuasa Tuhan di dalam hidup mereka. Mereka percaya bahwa Yesus bersedia dan berkuasa menerima dan mewujudkan apa yang menjadi harapan mereka. Takut dan khawatir tidak menyelesaikan persoalan. Maka, marilah membangun iman dan rasa percaya kita kepada Tuhan Yesus dengan teguh, karena disitulah nyata karya dan kuasaNya. Amin.

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Memohon untuk dimampukan untuk melakukan sabda Tuhan
2. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
3. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
4. Bangsa dan Negara

9. NYANYIAN UMAT

PKJ 138:1-2 SetiaMu, Tuhanku, Tiada Bertara

1. SetiaMu, Tuhanku, tiada bertara,
di kala suka, di saat gelap.
KasihMu, Allahku, tidak berubah,
Kaulah Pelindung abadi, tetap.
Reff :
SetiaMu, Tuhanku, mengharu hatiku,
setiap pagi bertambah jelas.
Yang kuperlukan tetap Kau berikan,
sehingga akupun puas lelas.

2. Musim bertanam dan musim tuaian,
surya, rembulan di langit cerah,
bersama alam memuji, bersaksi
tentang setiaMu tak bercela.
Reff :